

# KULIAH KERJA NYATA: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DAN PEMBINAAN KEWIRUSAHAAN DI DESA SAMPORA KABUPATEN SUKABUMI JAWA BARAT

Orchidian Rahmatillah<sup>1</sup>, Amalia Rizkina<sup>2</sup>

[orchidian.rahmatillah\\_hk23@nusaputra.ac.id](mailto:orchidian.rahmatillah_hk23@nusaputra.ac.id)<sup>1</sup>, [amalia.rizkina\\_dv23@nusaputra.ac.id](mailto:amalia.rizkina_dv23@nusaputra.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas Nusa Putra

## ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang bertujuan memberdayakan masyarakat, khususnya di Desa Sampora, Kecamatan Cikidang, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Observasi menunjukkan kondisi pendidikan dasar yang tertinggal, ditandai dengan kurangnya fasilitas sekolah, jarak akses yang jauh, dan kepadatan siswa di kelas (lebih dari 50 orang per kelas), yang secara signifikan menghambat pemahaman belajar. Selain itu, sebagian besar masyarakat Desa Sampora yang memiliki usaha (seperti toko kelontong, bakso, dan usaha rumahan) cenderung memasarkan produk secara offline, membatasi daya saing dan jangkauan pasar lokal. Kegiatan KKN kelompok 2 Universitas Nusa Putra berfokus pada dua program utama: peningkatan pendidikan dasar dan pembinaan kewirausahaan berbasis digital. Program pendidikan dilakukan melalui pembukaan Sanggar Belajar harian (untuk anak usia <7 tahun dan 7-13 tahun) dan kegiatan mengajar langsung di SDN 1 Sampora, yang berhasil meningkatkan minat belajar dan memberikan pendampingan tugas sekolah. Sementara itu, program kewirausahaan diimplementasikan melalui sosialisasi pemasaran online (melalui TikTok, Instagram, dll.) kepada siswa SMK kelas 3 sebagai calon tenaga kerja/pelaku usaha, serta asistensi langsung kepada pelaku usaha untuk pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) lokal melalui pendidikan dasar yang memadai dan mendorong transformasi pemasaran produk lokal menuju platform digital.

**Kata Kunci:** Kuliah Kerja Nyata, Pendidikan Dasar, Kewirausahaan, Pemasaran Digital, Desa Sampora.

## ABSTRACT

*Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) is an implementation of the Higher Education Tridharma aimed at empowering communities, specifically in Sampora Village, Cikidang District, Sukabumi Regency, West Java. Observations revealed a lagging primary education condition, characterized by inadequate school facilities, long access distances, and high student density (over 50 students per class), which significantly hinders learning comprehension. Furthermore, most small business owners in Sampora Village (such as grocery stores, meatballs vendors, and home businesses) predominantly rely on offline marketing, limiting their competitiveness and market reach. KKN Group 2 from Nusa Putra University focused on two main programs: improving basic education and digital-based entrepreneurship coaching. The educational program was executed through the establishment of a daily Learning Center (for children aged <7 and 7-13 years) and direct teaching activities at SDN 1 Sampora, successfully boosting learning interest and providing homework assistance. Meanwhile, the entrepreneurship program was implemented via socialization on online marketing (using TikTok, Instagram, etc.) targeting 3rd-year vocational high school students as future workers/entrepreneurs, as well as direct assistance to local business owners for obtaining a Business Identification Number (NIB). This activity aims to enhance the quality of local Human Resources (HR) through adequate basic education and encourage the transformation of local product marketing towards digital platforms.*

**Keywords:** Community Service Program, Basic Education, Entrepreneurship, Digital Marketing, Sampora Village.

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan perkuliahan yang merupakan implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi yang dapat memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Syardiansah, 2017). Pada dasarnya, KKN merupakan salah satu bentuk implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang implementasinya dilakukan dengan cara pengabdian. Namun, juga KKN dapat menjadi peluang implementasi Tridharma Perguruan Tinggi bentuk lainnya yaitu seperti pengajaran dan penelitian. Di mana mahasiswa dituntut untuk dapat memiliki kreativitas dan perilaku inovatif agar dapat memenuhi ketiga hal tersebut (Umar, 2021).

Desa Sampora yang letaknya berada di Kecamatan Cikidang, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat merupakan tempat yang menjadi fokus kegiatan KKN. Kegiatan KKN ini dilakukan dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 14 Orang.

Kondisi Pendidikan di Desa Sampora termasuk dalam yang cukup tertinggal. Sebagaimana yang sudah diobservasi, Akses pendidikan di Desa Sampora yang diberikan cukup jauh dan hanya sedikit. Adapun fasilitas sekolah yang kurang memadai untuk menunjang pembelajaran secara maksimal yang mengakibatkan banyak anak-anak yang tertinggal pemahamannya dalam kegiatan pembelajaran. Di Desa Sampora juga cenderung lebih mengedepankan pendidikan keagamaannya. Dari kondisi pendidikan yang seperti itu, kemampuan pendidikan dasar anak bisa lebih tertinggal dan berdampak pada kualitas SDM nasional.

Selanjutnya kebanyakan masyarakat di desa Sampora memenuhi kebutuhan sehari-harinya dengan berjualan seperti toko kelontong, berjualan baso dan membuka home business sendiri yang memiliki peluang dalam membangun lapangan pekerjaan. Namun, dalam penjualannya, masyarakat desa Sampora cenderung lebih memilih dengan cara offline. Dalam kegiatan KKN ini, kami memiliki program kerja untuk memberikan sosialisasi kepada para pebisnis untuk memberikan peluang yang lebih mudah dalam memasarkan produk-produk yang masyarakat Sampora jual. Namun, dalam menjalankan proker ini, kami memiliki suatu kendala yang menghambat program kerja kami.

## METODE PENELITIAN

Kegiatan KKN mahasiswa Universitas Nusa Putra berkontribusi dalam kegiatan mengajar dan mengajar yang diawali dengan membuka sanggar belajar di posko hingga mengajar di SDN 1 Sampora. Kegiatan yang kami lakukan di Sanggar belajar yaitu membagi kelas untuk anak usia <7 tahun dan anak 7-13 tahun, lalu kelompok kami mengajarkan pendidikan dasar seperti Bahasa Inggris dan Matematika sesuai ketentuan umur mereka. Setelah kami menemukan pendidikan apa yang anak-anak tersebut butuh, kami berinisiatif untuk mengajar langsung ke sekolah tempat anak-anak tersebut mendapatkan pelajaran. Dengan mendampingi anak-anak tersebut dalam melakukan pembelajaran, kami mendapatkan meningkatkan minat belajar anak-anak tersebut.

Kegiatan Sosialisasi yang kami rencanakan tidak berjalan secara maksimal kepada masyarakat, karena adanya penundaan yang terus menerus dilakukan oleh pihak kantor desa yang menyebabkan kami hanya bisa bersosialisasi tentang berbisnis melalui sosial media seperti Tiktok, Instagram, dll kepada anak SMK setempat dengan target anak kelas 3. Dan adapun alternatif yang kami kerjakan untuk menggantikan sosialisasi kepada masyarakat yaitu dengan membantu warga sekitar yang mempunyai usaha bisnis untuk dituntut dalam pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan KKN Universitas Nusa Putra memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang bagaimana penting pendidikan dasar untuk menunjang keberlangsungan kualitas SDM dan juga untuk memberitahu seiring berubahnya jaman, cara untuk memasarkan produk pun harus diubah untuk dapat bersaing secara luas dan masyarakat dari luar Desa Sampora juga bisa mengenal produk lokal desa Sampora. Kegiatan KKN Universitas Nusa Putra dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Nusa Putra dari berbagai jurusan dan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Terdapat beberapa kegiatan yang terlaksana di Desa Sampora diantaranya adalah :

### **1. Kegiatan Mengajar Sanggar Belajar**

Kegiatan ini dilakukan di posko KKN dengan mekanisme membagi anak-anak yang berminat untuk belajar menjadi 2 kelas yaitu kelas Matahari dan Kelas Bulan. Dalam kelas matahari di isi dengan anak dengan rentan usia 7-13 tahun, sedangkan kelas Bulan diisi dengan anak yang rentang usianya <7 tahun.

Kegaitan ini dilakukan setiap hari Senin-Sabtu pada jam 15.00-17.00 WIB. Dalam pelaksanaannya, kelompok KKN kami berkontribusi dalam mengajari anak-anak yang datang dari tidak mengerti sampai benar-benar paham dalam mengerjakannya, tidak hanya Matematika dan Bahasa Inggris saja yang kami ajarkan tetapi, kami berkontribusi dalam mengajari anak-anak setempat untuk dapat memahami Tugas yang diberikan kepada guru mereka. Sedangkan dalam kelas Bulan, kelompok KKN kami hanya memberikan materi dasar dan kegiatan belajar sambil bermain.

Kegiatan Sanggar Belajar ini dapat memberikan gambaran kepada Kelompok kami tentang bagaimana kondisi pendidikan anak-anak tersebut dan mempersiapkan untuk turun langsung ke sekolah tempat anak-anak tersebut belajar. Selain itu, dengan terlaksananya kegiatan Sanggar belajar ini, dapat memberikan pengalaman kepada Mahasiswa KKN dalam mengajarkan ilmu kepada orang lain.

### **2. Kegiatan Mengajar SDN 1 Sampora**

Kegiatan Di SDN 1 Sampora ini merupakan inisiatif kami untuk lebih bisa turun langsung dan melihat suasana pendidikan di SD tersebut. Yang kami dapatkan adalah, ada seorang anak kelas 5 yang bahkan idealnya sudah bisa membaca dan menulis, anak tersebut belum bisa melakukan hal itu, yang mana hal tersebut menghambat pendidikan untuk dirinya sendiri. Adapun pengakuan dari anak-anak bahwa dalam memberikan pembelajaran, para guru cenderung hanya memberikan materi dan memberikan tugas lalu keluar kelas.

Kondisi ruang kelasnya pun sangat padat. Yang mana dalam 1 kelas dapat diisi oleh 50 lebih orang yang membuat belajar anak-anak menjadi kurang efektif.

Adapun Mata Pelajaran yang baru diberlakukan seperti Mata Pelajaran “Coding” yang pelaksanaannya diganti dengan kegiatan bernyanyi dan mengaji. Hal ini membuktikan bahwa tidak semua sekolah mampu terhadap perubahan digital dan kurang meratanya pemantauan terhadap fasilitas yang ada di sekolah-sekolah Indonesia.

### **3. Kegiatan Sosialisasi di SMA**

Kegiatan ini dilakukan untuk menunjukkan kepada anak SMA yang anak terjun ke dunia kerja sebuah peluang yang menghasilkan dengan cara berjualan berbasis Online dengan menggunakan pertumbuhan teknologi. Kegiatan ini dilakukan dalam sehari dan menarik kepada Anak-anak SMA sebuah harapan untuk memiliki keinginan menjadi seorang pelaku bisnis dan dapat meningkatkan ekonomi desa.

#### **4. Pembuatan NIB Kepada Pelaku Bisnis**

Kegiatan ini kali dilakukan dalam 5 hari, kami melakukannya dengan cara jemput bola pelaku usaha untuk dimintakan izin pembuatan NIB. dalam pelaksanaannya kami tidak terkendala apa pun kecuali akses sinyal yang kurang memadai.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 2 Universitas Nusa Putra di Desa Sampora dapat disimpulkan berhasil mengimplementasikan program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada dua aspek utama: peningkatan kualitas pendidikan dasar dan pembinaan kewirausahaan digital. Keberhasilan dalam sektor pendidikan ditunjukkan melalui pendirian Sanggar Belajar harian dan inisiatif mengajar langsung di SDN 1 Sampora, yang mampu memberikan perhatian dan pendampingan personal yang sangat dibutuhkan oleh anak-anak, terutama dalam pemahaman pendidikan dasar seperti Matematika dan Bahasa Inggris, serta membantu mereka menyelesaikan tugas sekolah. Intervensi ini diharapkan dapat menjadi solusi parsial terhadap masalah ketertinggalan pemahaman belajar akibat kondisi pendidikan yang padat dan fasilitas yang kurang memadai di desa tersebut. Sementara itu, dalam aspek kewirausahaan, meskipun sosialisasi kepada masyarakat umum terkendala, kegiatan sosialisasi pemasaran online yang ditargetkan kepada siswa SMK dan asistensi pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada pelaku bisnis lokal telah membuka wawasan baru dan memberikan bekal komunitas untuk memanfaatkan platform digital guna memperluas jangkauan pasar produk lokal Sampora. Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini telah memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan ekonomi lokal Desa Sampora melalui transfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan mendesak masyarakat setempat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- “Pelatihan Digital Marketing dalam Upaya Meningkatkan Kapasitas UMKM” — JERKIN (2025).  
Fokus pada edukasi pemasaran digital dan peningkatan omzet UMKM.
- “Pemanfaatan Digital Marketing bagi UMKM di Kelurahan Malaka Sari” Semnas KKNMAS.  
Meliputi pelatihan digital marketing di komunitas UMKM lokal.
- “Pengetahuan Pemasaran Digital untuk UMKM” Jurnal Pemasaran & Teknologi. Fokus pada pemberdayaan UMKM melalui training digital marketing.
- Analysis of Digital Marketing Adoption in Indonesian Micro, Small and Medium Enterprises Jurnal Manajemen Bisnis (2021).
- Digital Platform (Instagram & TikTok) In Business Development for MSMEs Jurnal (2025).
- GuruInovatif. (2025, 17 Marte). Pendidikan Coding di Sekolah Dasar dan Manfaatnya Serta Tantangan Implementasinya di Indonesia. Diakses pada 10 Desember 2025, dari <https://guruinovatif.id/artikel/pendidikan-coding-di-sekolah-dasar-dan-manfaatnya-serta-tantangan-implementasinya-di-indonesia>
- Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi UMKM laporan/publikasi pengabdian Jurnal UII / JAMALI (2024).
- Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sebagai Instrumen Pemberdayaan Masyarakat JERKIN (2025).
- Syardiansah. (2017). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa ( Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017 ). Jim Upb, 7(1), 57–68.
- Umar, A. U. A., Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohar, M., & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja.